

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji kepentingan Vanuatu terhadap usaha kemerdekaan Papua. Vanuatu yang memiliki kesamaan etnis Melanesia dengan Papua menyatakan dukungannya kepada Papua untuk merdeka dari kolonialisasi Indonesia sejak tahun 1980. Vanuatu mengangkat isu etnis dan hak asasi manusia untuk mendukung kemerdekaan Papua. Vanuatu merupakan negara kecil di kawasan Pasifik Selatan memiliki kepentingan untuk mengutamakan kesejahteraan sesama etnis meski berbeda wilayah. Tindakan Vanuatu merupakan bentuk solidaritas yang telah dibangun para pendiri negara – negara Melanesia melalui prinsip *Melanesian Way*. Isu etnis memiliki kaitan erat dengan HAM terutama dalam dukungan yang diberikan Vanuatu, sehingga etnis dan HAM menjadi domestik politik yang juga mempengaruhi orientasi kebijakan luar negerinya. Vanuatu yang secara posisi kurang diuntungkan dalam posisi internasional, dapat menggunakan taktik diplomasi yang cerdas agar kepentingannya atas Papua dapat tersampaikan. Diplomasi negara kecil yang digunakan oleh Vanuatu merupakan diplomasi cerdas dengan memanfaatkan isu tertentu untuk menyampaikan forum internasional dan juga menggerakkan negara kecil lainnya dalam kawasan untuk ikut serta mendukung kepentingan yang Vanuatu sampaikan. Selain itu juga kepentingan Vanuatu terhadap dukungan kemerdekaan Papua juga melibatkan keinginan Vanuatu menjadi pemimpin regional Melanesia. *Melanesia Renaissance* menjadi motivasi Vanuatu menjadi pemimpin regional Melanesia. Meskipun secara posisi di forum internasional merupakan *small state* namun kegigihannya untuk menyuarkan *Melanesia Renaissance* tentang dekolonisasi menjadikan Vanuatu negara yang aktif daripada negara Melanesia lainnya. Upaya diplomatik dengan isu HAM dan etnis diperjuangkan secara konsisten oleh para pemimpin Vanuatu di setiap forum Internasional untuk mendapatkan dukungan simpatik. Dalam praktiknya dukungan terhadap pemerintahan Vanuatu terhadap kemerdekaan Papua tidak lepas dari domestik politik yang menekankan kesejahteraan etnis dan hal tersebut masuk dalam mosi parlemen Vanuatu. Mosi Parlemen ini berkaitan dengan dukungan kemerdekaan Papua serta investigasi pelanggaran HAM yang terjadi di Papua. Selain itu penggunaan Melanesian Spearhead Group tidak terlepas untuk *amplifying their voices* dengan mengajak seluruh negara di kawasan Melanesia untuk mendukung kemerdekaan Papua dengan Vanuatu sebagai motor penggerakannya.

Kata kunci : Negara kecil, Isu Etnis dan HAM, Papua, Melanesia Renaissance